

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tipe Penelitian

Peneliti berusaha untuk menggambarkan orientasi anggota dewan dalam mengabdikan di legislatif (Studi Pada DPRD Kota Metro) sehingga penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena sosial. Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan tentang kejadian yang sedang berlangsung serta hal-hal yang mempengaruhinya.<sup>43</sup> Sukardi mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Iqbal, Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2002, hlm. 13.

<sup>44</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005, hlm. 157.

Singarimbun dan Effendi mengatakan tujuan dalam penelitian deskriptif, yaitu:<sup>45</sup>

1. Untuk mengetahui perkembangan tertentu atau frekuensi tertentu atau frekuensi terjadinya suatu fenomena tertentu.
2. Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, orientasi, tindakan dan lainnya, secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>46</sup>

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti sependapat dengan Bogdan dan Taylor dalam Hadari Nawawi bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang yang perilakunya yang dapat diamati.<sup>47</sup> Berkaitan dengan penelitian dilakukan peneliti mencoba untuk menggambarkan apakah *orientasi anggota dewan dalam mengabdikan di legislatif (Studi pada DPRD Kota Metro)*.

---

<sup>45</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES, 2006, hlm. 4.

<sup>46</sup> Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja dkk, 2005, hlm. 95.

<sup>47</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2004, hlm. 49.

### 3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi penelitian kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukkan dalam penelitian.<sup>48</sup> Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan pembatasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian.

Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat di pandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang diantisipasi. Ini merupakan bentuk pra analisis yang mengesampingkan varibel-variabel dan memperhatikan lainnya. Dengan adanya pemfokusan akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah.<sup>49</sup>

Fokus penelitian yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana orientasi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Metro terpilih dalam mengabdikan di legislatif untuk masa jabatan 2014-2019.

---

<sup>48</sup> Moleong, Lexy J. *Op. Cit*, hlm. 24.

<sup>49</sup> Milles, Mathew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, UI Press, 1992, hlm. 30.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Menurut Moleong<sup>50</sup> lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan. Selain diperlukan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian seperti keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya serta tenaga. Dengan mempertimbangkan hal di atas dan membatasi penelitian, maka lokasi penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*) yang dilakukan di DPRD Kota Metro.

### 3.4 Sumber Data

Beberapa sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer yaitu berupa data pengetahuan, pemahaman, pengalaman informan yang didapat melalui wawancara mendalam yang peneliti lakukan.

---

<sup>50</sup> Moleong, *Op.cit.* hlm. 128

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu terdiri dari literatur dan dokumen-dokumen lain baik berupa tulisan yang dimuat di surat kabar, majalah yang sudah maupun yang belum dipublikasikan juga hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mempunyai korelasi erat dengan kajian data penelitian ini.

### 3.5 Penentuan Informan

Dalam memilih sampel awal menurut Spradley dalam bukunya yang berjudul *Metode Etnografi* beliau menjelaskan agar lebih terbukti perolehan informasinya, ia mengajukan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Subjek yang telah lama dan insentif menyatu dengan kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai dengan suatu kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang suatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terkait secara penuh atau aktif pada lingkungan yang menjadi sasaran perhatian peneliti.
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu, mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.
5. Subjek yang sebelumnya tergolong asing dengan peneliti sehingga peneliti dapat merasa lebih tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subjek yang semacam guru baginya.<sup>51</sup>

Dengan demikian berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan, peneliti menggunakan teknik *snowball* atau bola salju dalam penentuan informan.

---

<sup>51</sup> Spradley, James P, *Metode Etnografi*, Yogyakarta, Tiara Wacana Yogya, 1997, hlm. 61

Teknik ini dipergunakan bukan saja untuk mendapatkan informasi data tapi juga untuk memperbaiki, mempertajam, dan memperjelas data atau informasi yang sudah terdahulu serta rinciannya. Kegiatan mengumpulkan data atau informasi hanya akan berhenti setelah mencapai taraf ketuntasan atau kejenuhan. Ketuntasan atau kejenuhan terjadi apabila tidak ada lagi sumber data yang dapat memberikan informasi dan mungkin tidak ada lagi data atau informasi yang dapat di himpun.

Informan yang telah diperoleh dari menggunakan teknik snowball terdiri dari 13 anggota DPRD Kota Metro dan 1 Staff DPRD Kota Metro. Adapun nama-nama dari informan yang telah diwawancarai adalah sebagai berikut:

1. Anna Morinda, SE (Ketua DPRD)
2. Dra. Hj. Nuraida (Wakil Ketua DPRD)
3. Basuki, S.Pd., M.M.Pd (Ketua Komisi I)
4. Drs.H. Nasrianto Effendi, M.AP (Anggota Komisi I)
5. Warsono Martowiyono (Anggota Komisi I)
6. H. Ariyanto, SH (Anggota Komisi I)
7. Ir. H. D. Shantory (Ketua Komisi II)
8. Drs. Priyatmoko (Anggota Komisi II)
9. Larasati, SE (Anggota Komisi II)
10. H. Fahmi Anwar, SE (Ketua Komisi III)
11. Wiwin Septiani, S.Pd.I (Anggota Komisi III)
12. Zaenuri, ST (Anggota Komisi III)

13. Hendri Susanto, SE (Anggota Komisi III)

14. Budiono (Staf)

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik guna memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui:

#### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data tersebut. Teknik pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahannya (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ke tahap selanjutnya.

2. Intepretasi data

Tahap interpretasi data yaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari informan dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada.

### **3. 8 Teknik Analisis Data**

Menurut Matew Milles dan Huberman terdapat tiga komponen analisis yaitu:<sup>52</sup>

1. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data

---

<sup>52</sup> Milles, Mathew B dan A. Michael Huberman, *Op. Cit.* Hlm. 16



sebagai proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan.

## 2. Penyajian Data (Display Data)

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang ada dikelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing. Data yang disajikan disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dan kesimpulan akhir mungkin muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanan, metode pencairan ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti.